

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan pada dunia bisnis menjadi bertambah ketat sejalan dengan keadaan ekonomi yang telah membaik. Hal tersebut karena setiap industry berupaya agar dapat mendapatkan apa yang telah ditargetkan industri itu sendiri. Setiap perusahaan tentunya mempunyai maksud didalamnya, berupa tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan perusahaan jangka pendek yaitu meraup laba sebanyak-banyaknya dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, sementara itu, jika tujuan perusahaan jangka panjang yaitu berguna untuk memaksimalkan harga suatu perusahaan.

Nilai perusahaan (*Firm Value*) yakni tanggapan investor pada tingkat pencapaian dari suatu industri yang kerap diafiliasi dengan harga saham. Menurut Noerirawan (2012) nilai perusahaan adalah kedudukan yang telah diperoleh industri yang menggambarkan telah diakui masyarakat bahwa industri sudah menempuh sistem operasi selama beberapa tahun, dari awal berdiri sampai masa kini. Nilai perusahaan dianggap penting karena jika *firm value* nya tinggi akan disertai dengan meningkatnya kesejahteraan pemilik saham, Brigham dan Gapenski (1996). Jadi, memaksimalkan nilai perusahaan merupakan hal yang penting, karena memaksimalkan nilai perusahaan sama saja dengan memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan.

Liffesy (2011) menyatakan bahwa faktor yang memberikan dampak pada nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan, penghemat pajak, keunikan

perusahaan, ukuran perusahaan, fluktuasi nilai tukar, nilai aset, deviden, struktur modal dan keadaan pasar modal. Menurut Oktaviani (2008), keadaan yang dapat memberikan pengaruh untuk nilai perusahaan yaitu profitabilitas, kebijakan deviden, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Tetapi, dalam meneliti hal ini hanya dibahas tiga elemen yang memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan yakni struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas, karena dari penelitian lalu, tengah diperdebatkan pengaruh variabel tertera terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang pertama adalah struktur modal. Sejumlah penelitian yang sudah meneliti berhubungan dengan pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Diantaranya berikut ini, penelitian yang dilakukan oleh Manoppo *et al* (2016) dapat disimpulkan bahwa struktur modal terdapat pengaruh dan positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hal tersebut berbeda dan berbanding terbalik dengan penelitian menurut Yahdi dan Dewi (2019) yang menunjukkan tidak adanya pengaruh positif dari struktur modal dengan nilai perusahaan.

Menurut Arindita (2015) struktur modal adalah bauran pendanaan permanen jangka panjang jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh utang, ekuitas saham preferen dan biasa, artinya yaitu struktur modal merupakan perimbangan proporsi penggunaan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang, saham preferen dan biasa guna pendanaan perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011) struktur modal dirasa penting bagi entitas karena akan berkaitan dan memiliki pengaruh terhadap efek yang dijalankan bagi pemilik saham serta tingginya tingkat profit yang diminta. Untuk memperoleh target

industri dalam memaksimalkan keuntungan, Manajer keuangan harus pandai memperkirakan struktur modal atau industri serta mendalami apa yang dihadapi dan pengembalian.

Struktur modal yang memperlihatkan perbedaan antara jumlah utang dengan modal sendiri dapat diperhitungkan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Ukuran tersebut dapat menggambarkan tingkatan risiko pada suatu perusahaan. Makin meningkat *Debt to Equity Ratio* (DER), menunjukkan semakin tinggi juga risiko pada suatu perusahaan, karena pendanaan perusahaan dari unsur utang lebih besar daripada modal sendiri. Hingga saat ini permasalahan perusahaan mengenai struktur modal disebabkan oleh daya yang ditimbulkan berkenaan dengan penggunaan utang yang lebih besar daripada modal sendiri, sehingga dibutuhkan manajemen keuangan guna mengoptimalkan struktur modal agar terjadi keseimbangan antara menggunakan utang dan memakai modal sendiri. Dengan penggunaan struktur modal yang teratur, diharapkan perusahaan dapat membayar semua biaya administrasi dan operasionalnya.

Faktor kedua yaitu ukuran perusahaan. Hal itu dinilai dapat memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena dengan makin besarnya industri, maka industri akan dianggap makin mudah untuk mengelola sumber dayanya dengan teratur. Hal tersebut sejalan dengan penelitian berikut ini, dalam penelitian sebelumnya tentang pengaruh pada variabel ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Manoppo (2016) hasil dari penelitian menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian

menurut Dewi dan Wirajaya (2013) yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Arindita (2015) ukuran perusahaan adalah cerminan dari besar atau kecilnya perusahaan yang ditunjukkan oleh nilai total aset, nilai penjualan, dan nilai ekuitas perusahaan. Jadi, semakin besar total aset atau aktiva perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar modal yang ditanam, semakin banyak penjualan juga menunjukkan semakin banyak perputaran uang yang terjadi dalam perusahaan. Sehingga dapat dikaitkan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran besaran aset kekayaan yang dimiliki yang dimiliki suatu perusahaan.

Faktor ketiga adalah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas dinilai memiliki pengaruh terhadap nilai suatu perusahaan karena semakin besar profitabilitas perusahaan, maka perusahaan dinilai semakin baik pula dalam menghasilkan keuntungan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian berikut ini, dalam penelitian sebelumnya tentang pengaruh pada variabel profitabilitas yaitu menggunakan *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang dilakukan oleh Moniaga (2013) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian menurut Yahdi (2019) dengan hasil dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas menurut Brigham dan Houston (2009) merupakan hasil final beberapa strategi serta putusan hasil dari manajemen entitas. Maka dari itu bisa

disebut bahwa profitabilitas yakni kapasitas suatu entitas yang berguna untuk menghasilkan profit dari aset pada tahun akuntansi. Agar mengetahui seberapa mampu perusahaan dalam memperoleh laba operasional, maka dapat diukur dan digambarkan menggunakan profitabilitas guna melihat kelangsungan perusahaan dimasa mendatang. Lifessy (2011) mengatakan jika profitabilitas tumbuh semakin baik, artinya perusahaan dinilai akan menjadi lebih baik dimasa mendatang. Dengan begitu investor akan memandang nilai perusahaan dengan semakin baik. Terkait dengan pernyataan diatas profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya dilakukan pada jenis perusahaan yang berbeda dengan periode tahun yang berbeda pula. Sementara pada penelitian ini akan membahas pada perusahaan manufaktur. Motivasi dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel struktur modal (*Debt To Equity Ratio*), ukuran perusahaan (size), serta rasio profitabilitas dengan pengukuran menggunakan *Return On Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Maka penelitian ini akan menguji sedalam apa **PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019)**.

1.2 Perumusan Masalah

Adanya pertentangan dampak yang ditimbulkan dari variabel independen terhadap variabel dependen yakni banyaknya perdebatan opini antara variabel struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian hasil-hasil penelitian sebelumnya serta teori yang mendasari menunjukkan adanya masalah penelitian yang menyinggung dampak dari variabel Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Atas permasalahan tersebut, hingga dapat disimpulkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 ?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, menunjukkan bahwa maksud dari penelitian ini adalah :

1. Guna memahami serta menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019
2. Guna memahami serta menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019
3. Guna memahami serta menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2019.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Pengembangan Ilmu dan Teknologi (Aspek Keilmuan) :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang menambah pengetahuan mengenai pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap Terhadap Nilai Perusahaan yang Diukur Dengan PBV (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2019) dan penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan dalam mendukung penelitian-penelitian baru.

2. Manfaat Bagi Aspek Gunalaksa (Aspek Praktis) :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi tambahan bagi pelaku bisnis dan investor bahwa manfaat mengetahui

faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sangat berguna untuk membantu kegiatan bisnisnya. Sehingga para pelaku bisnis dan investor bisa menilai seberapa baik perusahaan tersebut dalam memaksimalkan nilai perusahaan.